



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN –PT NO: 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan  
dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati**

Skripsi

Oleh

Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi

6082001121

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN –PT NO: 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan  
dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati**

Skripsi

Oleh

Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi

6082001121

Pembimbing

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi  
Nomor Pokok : 6082001121  
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Jum'at, 12 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. James Rianto Situmorang, M.M.

:   
\_\_\_\_\_

**Sekretaris**

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

## DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 6082001121  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Pembimbing : Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA. (20170289) Pembimbing Tunggal  
Hari dan tanggal ujian skripsi : Jumat tanggal 12 January 2024  
Judul (Bahasa Indonesia) : Analisis Community-Based Social Marketing di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati  
Judul (Bahasa Inggris) : Analysis of Community-Based Social Marketing in Creative Tourism Village Binong Jati

### 1. Perbaikan Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia)

Judul (Bahasa Inggris)

### 2. Perbaikan Umum (meliputi : cara menujuk, daftar pustaka, teknis editing) :

Judul perlu diperbaiki agar lebih cocok dengan tujuan penelitian, tambahkan panduan wawancaranya seperti apa

### 3. Perbaikan di Bab 1

### 4. Perbaikan di Bab 2

5. Perbaikan di Bab 3                      Bisa diberikan bagan/skema untuk memperjelas proses

### 6. Perbaikan di Bab 4

### 7. Perbaikan di Bab 5

## DOKUMEN INI TIDAK PERLU DITANDATANGANI LAGI

Bandung,            12 January 2024

Ketua Program Studi,

kaprodi\_jab.fisip@unpar.ac.id

1/12/2024 12:23:20

Shelvi, S.AB., M.M.

Penguji,

james@unpar.ac.id

1/12/2024 14:20:00

Dr. James Rianto Situmorang, Drs., M.M.

Penguji (Pembimbing),

daniel.hermawan@unpar.ac.id

1/12/2024 12:10:22

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

Penguji,

jane@unpar.ac.id

1/12/2024 11:55:29

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

# Analisis Community-Based Social Marketing di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati

*by DiA Registrasi 7*

---

**Submission date:** 04-Jan-2024 08:44AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2258649749

**File name:** a\_Kreatif\_Binong\_Jati\_-\_ALEEKHA\_VALLENERISSA\_ZAGITA\_PRIBADI.pdf (17.59M)

**Word count:** 22167

**Character count:** 144304

# Analisis Community-Based Social Marketing di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
3	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1%
4	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="https://deepublishstore.com">deepublishstore.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1%

10	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
11	media.neliti.com Internet Source	<1 %
12	docobook.com Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
16	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
18	tolengadekdewe.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	docplayer.net Internet Source	<1 %
20	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

<1 %

22

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

Submitted to vitka

Student Paper

<1 %

26

[repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

29

[disbudpar.bandung.go.id](http://disbudpar.bandung.go.id)

Internet Source

<1 %

30

[repository.unikom.ac.id](http://repository.unikom.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Student Paper

<1 %

32

[repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id)

Internet Source



<1 %

33

[ojs.uhnsugriwa.ac.id](https://ojs.uhnsugriwa.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

35

[www.researchgate.net](https://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

36

[skripsiterbaruxx.blogspot.com](https://skripsiterbaruxx.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

37

[www.scilit.net](https://www.scilit.net)

Internet Source

<1 %

38

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

39

[repo.itera.ac.id](https://repo.itera.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[repository.unhas.ac.id](https://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

41

Enok Maryani, Zia Kemala, Farras Fahira Firdaus. "Pengembangan Cimenteng Sebagai Ekowisata di Kota Cimahi", Manajemen dan Pariwisata, 2023

Publication

<1 %

42

Submitted to Politeknik STIA LAN

Student Paper

<1 %

43	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
44	id.scribd.com Internet Source	<1 %
45	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
47	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.harapanrakyat.com Internet Source	<1 %
51	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
52	fahminooradly.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

55

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

<1 %

56

3palizar.blogspot.com

Internet Source

<1 %

57

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

58

docplayer.info

Internet Source

<1 %

59

ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

60

igamekillerapk.com

Internet Source

<1 %

61

ind.makeoversbeautyclinic.com

Internet Source

<1 %

62

mulok.library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

63

repository.unigal.ac.id

Internet Source

<1 %

64

securityphresh.com

Internet Source

<1 %

65

www.amalan.com

Internet Source

<1 %

66	<a href="http://www.prame.be">www.prame.be</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://www.yogrosir.com">www.yogrosir.com</a> Internet Source	<1 %
69	Sunarty Suly Eraku, Moch. Rio Pambudi, Wiwin Kobi. "Inovasi Berkelanjutan: Memperkuat Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wisata Hiu Paus yang Berkelanjutan di Desa Botubarani", Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi, 2023 Publication	<1 %
70	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1 %
71	Wiwik Dwi Pratiwi, Samsirina Samsirina, Medria Shekar Rani, Bramanti Kusuma Nagari. "Transformasi Permukiman dan Rumah di Kawasan Hutan Wisata Bandung Selatan", Jurnal Permukiman, 2022 Publication	<1 %
72	<a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://arnysatyawati.wordpress.com">arnysatyawati.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

[belajarmakinpintarblog.wordpress.com](http://belajarmakinpintarblog.wordpress.com)

74

Internet Source

<1 %

---

75

[cialis7price.com](http://cialis7price.com)

Internet Source

<1 %

---

76

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

77

[doa.sabda.org](http://doa.sabda.org)

Internet Source

<1 %

---

78

[elib.pdii.lipi.go.id](http://elib.pdii.lipi.go.id)

Internet Source

<1 %

---

79

[eprints.polsri.ac.id](http://eprints.polsri.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

80

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1 %

---

81

[hayusakola.com](http://hayusakola.com)

Internet Source

<1 %

---

82

[he-wroteyou.com](http://he-wroteyou.com)

Internet Source

<1 %

---

83

[kppu.go.id](http://kppu.go.id)

Internet Source

<1 %

---

84

[kumpulanartikelfavorit.blogspot.com](http://kumpulanartikelfavorit.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

85

[m.moam.info](http://m.moam.info)

Internet Source

<1 %

---

86	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://nasional.sindonews.com">nasional.sindonews.com</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://news.detik.com">news.detik.com</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://ppid.disdik.bandung.go.id">ppid.disdik.bandung.go.id</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://sekolahalamamani.wordpress.com">sekolahalamamani.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="http://wahyublahe.id">wahyublahe.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://www.asura.co.id">www.asura.co.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://www.holcim.co.id">www.holcim.co.id</a> Internet Source	<1 %

98

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

<1 %

99

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1 %

100

Sheidy Yudhiasta, Garsione Agni Andrea, Leily Suci Rahmatin. "INTEGRASI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN "KAMPUNG ADAT SEGUNUNG"", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 3 words

## ABSTRAK

Nama : Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi  
NPM : 6082001121  
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku  
Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif  
Binong Jati

---

Pariwisata dan kampung wisata kreatif kini menjadi sektor unggulan dalam pertumbuhan ekonomi serta pelestarian budaya di suatu daerah. Fenomena ini menggambarkan bahwa pariwisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan tetapi juga menjadi wadah unik di mana pariwisata dan kegiatan kreatif bersatu. Potensi inilah yang memberikan peluang untuk memperkaya pengalaman wisatawan dan mengembangkan komunitas lokal.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggali pemahaman mendalam terkait pola interaksi di Kampung Wisata Binong Jati. Pendekatan ini memberikan landasan konseptual yang kuat untuk menganalisis dinamika dan interaksi dalam komunitas. Fokus metode ini adalah pada pengumpulan dan analisis data tanpa prasangka sebelumnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola interaksi di Kampung Wisata Binong Jati cenderung bersifat individualis, dengan orientasi lebih pada kepentingan pribadi daripada keberlangsungan kawasan untuk kepentingan wisata. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, ditemukan potensi untuk meningkatkan kolaborasi yang lebih inklusif, menjembatani kepentingan individu dengan keberlangsungan kawasan wisata secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyoroti perlunya transformasi dalam pola interaksi di antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan. Transformasi ini diperlukan untuk mendukung perkembangan kampung wisata kreatif yang berkelanjutan. Metode deskriptif kualitatif sebagai landasan strategis, memberikan kerangka untuk menciptakan perubahan positif melalui keterlibatan aktif komunitas dalam menjaga keberlanjutan kawasan wisata.

Kata Kunci: Kampung Wisata Kreatif Binong Jati, pola interaksi, komunitas



## ABSTRACT

*Name* : Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi  
*Student ID* : 6082001121  
*Title* : *Analysis of Community and Stakeholder Interaction Patterns in the Activation of Binong Jati Creative Tourism Urban Village*

---

*Tourism and creative tourism villages have now become a leading sector in economic growth and cultural preservation in a region. This phenomenon illustrates that tourism is not only a source of income but also a unique platform where tourism and creative activities converge. This potential provides opportunities to enhance the experiences of tourists and develop the local community.*

*A qualitative descriptive method is used in this research to explore a deep understanding of interaction patterns in the Binong Jati Creative Tourism Village. This approach provides a strong conceptual foundation for analyzing dynamics and interactions within the community. The focus of this method is on collecting and analyzing data without preconceived biases.*

*The results of the analysis indicate that interaction patterns in the Binong Jati Creative Tourism Village tend to be individualistic, with an orientation more towards personal interests than the sustainability of the area for tourism purposes. Through the qualitative descriptive approach, potential was found to improve more inclusive collaboration, bridging individual interests with the overall sustainability of the tourism area.*

*In conclusion, this research highlights the need for transformation in interaction patterns among community members and stakeholders. This transformation is necessary to support the development of sustainable creative tourism villages. The qualitative descriptive method, as a strategic foundation, provides a framework for creating positive change through active community engagement in maintaining the sustainability of the tourism area.*

*KeyWords: Binong Jati Creative Tourism Urban Village, interaction patterns, community*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati". Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang mungkin ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Administrasi Bisnis pada Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tepat waktu.
2. Keluarga tercinta, khususnya orang tua yang memberikan dukungan dan do'a agar skripsi penelitian ini dapat selesai pada waktunya.
3. Bapak Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA, selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan selama penulisan skripsi hingga selesai dikerjakan.
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan dana dalam menyukseskan jalannya penelitian ini hingga selesai.
5. Mas Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si., Ph.D, serta tim peneliti lainnya yang telah berjuang bersama-sama dalam proses pengerjaan penelitian ini dari awal sampai akhir.

6. Seluruh dosen Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pelajaran yang bermanfaat kepada peneliti selama 3,5 tahun ini.
7. Bapak Eka Rahmat Jaya, Ibu Waliyani, Pak Asep, Pak Wawan, Bu Lilis, dan Pak Unen yang membantu kelancaran pemberian akses informasi data terkait Kampung Wisata Binong Jati.
8. Hilmi Alfanda Masduki, terima kasih banyak atas dukungan serta kasih sayangnya selama ini. Terima kasih juga telah menemani pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir, mengantar dan membantu meneliti Kampung Wisata Kreatif Binong Jati hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai melalui banyak hal bersama selama prosesnya.
9. Sahabat terdekat saya, Rahma Firazillah yang telah membantu *support* dalam meminjamkan laptop untuk pengolahan data dalam penelitian ini, sehingga hasil data tersebut dapat mendukung keberhasilan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bandung, 29 Desember 2023



Aleekha Vallennerissa Zagita Pribadi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PERMASALAHAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Permasalahan</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4. Objek Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB 2</b> .....	<b>33</b>
<b>KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI</b> .....	<b>33</b>
<b>2.1. Landasan Teori</b> .....	<b>33</b>
<b>2.1.1. Pola Interaksi Sosial</b> .....	<b>33</b>
<b>2.1.2. Komunitas</b> .....	<b>34</b>
<b>2.1.4. Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)</b> .....	<b>36</b>
<b>2.1.5. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)</b> .....	<b>34</b>
<b>2.1.6. Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	<b>36</b>
<b>2.1.7. Partisipasi Masyarakat</b> .....	<b>37</b>
<b>2.2 Metodologi</b> .....	<b>37</b>
<b>2.2.1 Metode Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>2.3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>38</b>

2.4. Teknik Analisis Data.....	40
2.5. Instrumentasi Penelitian.....	43
2.5.1 Pertanyaan Wawancara.....	44
<b>BAB 3 .....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL DAN TEMUAN.....</b>	<b>45</b>
<b>3.1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
3.1.1 Uji Keabsahan Data .....	45
3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.1.3 Profil Informan .....	47
3.1.4 Olahan Coding.....	49
3.1.5. Hasil Wawancara .....	66
3.1.6 Hasil Observasi.....	79
3.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
3.3. Temuan.....	90
<b>BAB 4 .....</b>	<b>93</b>
<b>KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>93</b>
4.1. Kesimpulan.....	93
4.2. Rekomendasi .....	94
4.3. Implikasi.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Harga Satuan Potensi Wisata Binong Jati .....	31
Tabel 2.1 Perbedaan Top-down dan Bottom-up .....	35
Tabel 3.1 Profil Informan .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Binong Jati.....	8
Gambar 1.2. Peta Lokasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati.....	11
Gambar 1.3. Logo Kampoeng Radjoet.....	15
Gambar 1.4. Teh Tetenong Khas Binong Jati.....	16
Gambar 1.5. Mie Kocok Bu Lilis Binong Jati.....	17
Gambar 1.6. Karimake Homestay Binong Jati.....	18
Gambar 1.7. Himpunan Pencak Silat di Binong Jati.....	20
Gambar 1.8. Tempat Produksi Alat Kesenian Kecapi di Binong Jati.....	21
Gambar 1.9. Ciko Arena di Kawasan Kampung Kreatif Binong Jati.....	22
Gambar 1.10. Aquascape Situ Otong Binong Jati.....	24
Gambar 1.11. Paket Program Wisata Binong Jati.....	25
Gambar 3.1. Axial Coding.....	64
Gambar 3.3. Area Rekreasi Masyarakat Binong Jati.....	79
Gambar 3.4. Pasar Jum'at Binong Jati.....	80
Gambar 3. 5. Proses Renovasi Bale Rajut Hasil Kerjasama Pertamina.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi.....	101
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	103
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 4. Buku Hasil Penelitian.....	132
Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	133



# **BAB 1**

## **PERMASALAHAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Peran sektor pariwisata telah diakui sebagai kegiatan bisnis yang strategis di tingkat nasional, mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang kerja yang luas dalam sektor pariwisata itu sendiri, serta mendukung kegiatan usaha yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Keputusan untuk mengangkat pariwisata sebagai sektor bisnis utama di Indonesia sejalan dengan laporan dari *The World Travel and Tourism Council*, yang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di G20 dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang paling signifikan (Widadio, 2014).

Terdapat perubahan signifikan dalam perkembangan industri pariwisata secara keseluruhan. Terjadi pergeseran preferensi dalam gaya perjalanan wisata dari yang semula didominasi oleh pariwisata massal menuju pariwisata individual. Fenomena ini menandai kecenderungan meninggalkan destinasi pariwisata yang standar dan ditujukan untuk banyak orang, beralih menuju destinasi yang lebih unik, beragam, serta menawarkan pengalaman berkualitas tinggi yang spesifik (*high value production of unique commodities*) (Damayanti & Latifah, 2015).

Perubahan dalam pola pikir pariwisata juga dipicu oleh kebutuhan wisatawan yang ingin terlibat lebih aktif, serta mencari pengalaman yang lebih mendalam daripada sekadar menjadi wisatawan dari industri pariwisata (Tan, Luh, & Kung, 2014). Penyelenggaraan layanan pariwisata menjadi elemen penting dalam upaya pembangunan dengan tujuan menciptakan peluang kerja, mengurangi kesenjangan pendapatan, memperkenalkan kekayaan

seni budaya dan keindahan alam, serta memupuk rasa cinta akan tanah air dan memperkuat kesatuan bangsa, khususnya bagi generasi muda. (Rini & Wardhana, 2022).

Kemajuan pariwisata di Indonesia berkembang dengan cepat dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun regional. Pariwisata bahkan telah menjadi inti dari perekonomian negara. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan dalam pembangunan sektor pariwisata dengan keyakinan pemerintah bahwa pariwisata Indonesia memiliki potensi menjadi sektor utama yang dapat menggantikan peran minyak dan gas bumi sebagai penopang utama perekonomian negara selama ini (Syarifuddin, 2017).

Dalam upaya mendukung perkembangan ekonomi kreatif, Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan *roadmap* Bandung Juara, yang tercatat dalam dokumen Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023. Dokumen ini merumuskan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yang menekankan pada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dengan langkah-langkah yang mengedepankan prinsip pembangunan kota yang berkelanjutan.

Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah program Bandung Juara, yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian melalui sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan digital, serta untuk meningkatkan kualitas Kota Bandung. Di antara program-program tersebut terdapat Kampung Juara yang mengusung konsep Kampung Kreatif. Program Kampung Kreatif bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui pengembangan usaha kreatif dan aktivitas pariwisata di kawasan kampung.

Berdasarkan laporan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, implementasi serta pengembangan kampung wisata kreatif secara khusus difokuskan pada pemulihan nilai-nilai seni dan budaya Sunda yang merupakan bagian dari identitas Kota Bandung. Dalam pengembangan kampung wisata kreatif, masyarakat yang mengelola serta memiliki peran

penting untuk keberlanjutan dan perkembangan wisata yang ada di dalam kampung tersebut. Kampung wisata diharuskan memiliki konsep dan visi misi yang jelas untuk melihat tujuan dan arah kampung wisata tersebut dalam menjalankan program (Sembiring, 2020).

Pentingnya pengembangan wisata budaya dalam menjaga, serta memelihara kekayaan budaya dan tradisi suatu daerah menjadi nyata. Warisan budaya ini juga memiliki dampak positif yang signifikan pada ekonomi dan industri pariwisata. Dari intinya, wisata budaya menampilkan keberagaman atraksi yang unik dan khas (Sritanami, Hermawan, & Hamzah, 2021). Bandung tidak hanya dikenal karena keberagaman daya tarik budayanya, seperti bahasa lokal, alat musik tradisional, dan tarian khas daerahnya, tetapi juga terkenal sebagai sebuah kota yang memiliki industri kreatif yang berpotensi besar untuk dijadikan tujuan wisata spesifik misalnya dalam bidang wisata belanja.

Salah satu contoh nyata dari industri kreatif di bidang *fashion* yang ada di Bandung adalah Sentra Industri Rajut Binong Jati (Rini & Wardhana, 2022). Sejarah awal dari terbentuknya industri rajut ini bersumber dari beberapa penduduk setempat yang bekerja dengan sangat tekun dan rajin di pabrik, sehingga diberikan kepercayaan untuk memperoleh mesin jahit majikannya. Hal ini ternyata berdampak baik hingga memiliki peminat yang cukup tinggi dan mendorong penduduk lain untuk memiliki usaha yang serupa (Hermawan, et al., 2023).

Pada masa kini, pusat produksi rajutan Binong Jati telah menghasilkan beragam produk tekstil yang telah tersebar luas di Indonesia. Berbagai jenis pakaian siap pakai dan barang-barang yang terbuat dari rajutan menjadi produk utama dari Binong Jati, termasuk pada alas makan, dompet, tas, sepatu, topi, dekorasi dinding, serta berbagai peralatan dalam rumah. Selain ragam produk tersebut, produk pakaian seperti sweater, syal, jaket, kardigan, dan berbagai jenis pakaian hangat dengan pola dan motif menarik juga tersedia (Rini & Wardhana, 2022).

Saat ini, kawasan Kampung Wisata Kreatif Binong Jati telah mengalami perubahan evolusi yang signifikan dari sekadar menjadi sentra industri menuju diversifikasi yang lebih luas. Kawasan ini tidak hanya terfokus pada produksi industri, tetapi juga telah berkembang menjadi sebuah entitas yang menawarkan beragam sektor, seperti kuliner, seni budaya, lingkungan, dan penginapan. Transisi ini mencakup pula pengembangan program paket wisata yang komprehensif, dirancang untuk memberikan pengalaman holistik kepada pengunjung, memungkinkan mereka untuk menjelajahi segala potensi yang ditawarkan oleh kawasan ini. Dalam konteks perubahan yang terjadi, muncul pertanyaan penting mengenai pengaruh dan kontribusi komunitas terhadap pola interaksi kawasan kampung wisata ini. Perubahan ini memicu kebutuhan untuk memahami secara lebih dalam apakah interaksi dan keterlibatan komunitas setempat memainkan peran yang signifikan dalam proses pemasaran destinasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi serta kontribusi masyarakat setempat dalam mengembangkan penawaran wisata yang ada di kawasan tersebut. Analisis ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana komunitas telah berkontribusi terhadap identitas kawasan wisata ini dan apakah peran mereka dapat memengaruhi daya tarik dan keberhasilan pemasaran dari program paket wisata yang diselenggarakan.

Dengan pemahaman mendalam tentang potensi ekonomi dan sumber daya di Binong Jati, pemerintah dapat merancang kurikulum yang relevan untuk memajukan keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat. Hal ini diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan daya saing tenaga kerja lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian di KWK Binong Jati bukan hanya memberikan informasi untuk kebijakan pembangunan, tetapi juga menjadi landasan untuk pengembangan sumber daya manusia yang lebih adaptif dan berkualitas.

Komunitas dalam Kampung Wisata Kreatif Binong Jati yang dikenal sebagai Pokdarwis, masih mencerminkan karakteristik yang cenderung *top-down* dalam pengelolaannya. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan utama dan arahan mengenai pengembangan dan strategi kampung wisata tersebut lebih dominan berasal dari lapisan kepemimpinan atau otoritas tertinggi di dalam Pokdarwis. Pemimpin atau koordinator utama mungkin memiliki peran sentral dalam merumuskan kebijakan, mengarahkan inisiatif, dan menetapkan panduan untuk anggota kampung wisata. Meskipun hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengorganisasian acara dan kegiatan, partisipasi anggota mungkin lebih terbatas dalam pengambilan keputusan yang signifikan. Potensial terjadinya kurangnya ruang untuk kreativitas dan kontribusi aktif dari masyarakat setempat juga bisa muncul, seiring dengan dominansi struktur *top-down* yang memosisikan anggota sebagai penerima arahan dan pelaksana tugas. Seiring waktu, adopsi pendekatan yang lebih inklusif dan kolaboratif mungkin diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan keberagaman dalam perkembangan Kampung Wisata Kreatif Binong Jati.

Penelitian yang dilakukan di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (KWK Binong Jati) memiliki manfaat signifikan bagi pemerintah, selain sekadar mendukung program-program yang ada. Melalui penelitian ini, pemerintah akan mendapatkan wawasan mendalam tentang potensi ekonomi dan sumber daya lokal di Binong Jati, yang nantinya dapat digunakan untuk merancang kebijakan pembangunan yang lebih efektif. Informasi yang diperoleh dari penelitian juga dapat membantu dalam perencanaan pengembangan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dapat memberikan data mengenai dampak positif KWK Binong Jati terhadap perekonomian daerah, pertumbuhan pariwisata, dan peningkatan kualitas hidup penduduk setempat.

Adanya penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memberikan data konkrit mengenai dampak positif yang dihasilkan oleh KWK Binong Jati terhadap perekonomian daerah, pertumbuhan sektor pariwisata, dan peningkatan kualitas hidup penduduk lokal. Dengan adanya data-data ini, pemerintah dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan manfaat dari kawasan tersebut. Dengan demikian, penelitian di KWK Binong Jati tidak hanya menjadi bentuk dukungan nyata bagi program-program pemerintah, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam merancang strategi pembangunan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, penelitian di KWK Binong Jati tidak hanya memberikan dukungan nyata untuk program-program pemerintah, tetapi juga menjadi alat penting dalam merancang strategi pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain manfaat yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian di KWK Binong Jati memberikan keuntungan tambahan bagi pemerintah. Studi ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah dalam mengembangkan program-program pelatihan keterampilan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang mendalam mengenai fenomena tertentu dalam konteksnya. Dalam kasus penelitian ini, fokusnya adalah pada analisis pola interaksi antara komunitas dan pemangku kepentingan dalam aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika interaksi yang terjadi tanpa tujuan khusus untuk menghasilkan teori tingkat substantive yang bersifat umum. Dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna dari data lapangan, mengidentifikasi pola-pola interaksi yang muncul, serta memahami bagaimana komunitas dan pemangku kepentingan terlibat dalam proses aktivasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati. Analisis ini tidak hanya merinci interaksi yang terjadi,

tetapi juga menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi pola interaksi tersebut dalam konteks spesifik tersebut.

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif memberikan kesempatan untuk membangun pemahaman yang kaya terhadap konteks dan dinamika fenomena yang sedang diteliti, tanpa harus membatasi diri pada pembentukan teori yang bersifat umum atau universal. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivasi kampung wisata kreatif dan interaksi antara komunitas serta pemangku kepentingan dalam konteks spesifik Binong Jati.

Melalui analisis ini, penulis berharap memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pola interaksi dan kontribusinya terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan kunjungan wisatawan ke kampung wisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pemasaran melalui pola interaksi masyarakat yang efektif untuk memajukan kampung wisata kreatif dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, termasuk pengelola kampung wisata, instansi pemerintah, dan komunitas setempat. Dengan demikian, Kampung Wisata Kreatif Binong Jati dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat, dan mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia.

## **1.2. Identifikasi Permasalahan**

Dengan mempertimbangkan tinjauan yang telah disampaikan mengenai konteks dan permasalahan yang diidentifikasi, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pola interaksi organik yang terjadi di antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan pada aktivasi kampung wisata?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah melakukan analisis kritis terhadap pola interaksi organik yang terjadi di antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan pada aktivasi kampung wisata.

### 1.4. Objek Penelitian

#### 1.4.1 Logo Kampung Wisata Kreatif Binong Jati



Gambar 1.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Binong Jati

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (2023)

#### 1.4.2. Sejarah Kampung Wisata Kreatif Binong jati

Binong Jati merupakan salah satu kampung wisata yang bergerak di sentra industri berupa rajutan. Binong Jati sendiri telah berdiri sejak tahun 1960 dimulai dari masyarakat setempat yang memiliki potensi dalam hal rajut, hal ini akhirnya mengembangkan potensi masyarakat sebanding dengan permintaan yang meningkat. Selain rajutan, Binong Jati berkembang mengikuti perkembangan saat ini untuk memiliki potensi lainnya tidak hanya dalam bentuk *fashion*. Binong jati saat ini memiliki banyak potensi wisata, mulai dari sektor kuliner, seni dan budaya, taman, hingga tempat penginapan. Binong juga mengembangkan potensi local, seperti Buruan SAE dan Kelompok Berkebun yang juga menjadi salah satu potensi wisata Binong.



Potensi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati ini pun membantu Binong berkembang secara mandiri dalam menggali potensi daerah.

Kunjungan wisatawan yang selalu meningkat dari tahun ke tahun merupakan salah satu langkah baik yang dapat membantu Kampung Wisata Kreatif Binong Jati. Binong Jati menawarkan pengalaman wisata kreatif dan berbeda. Dengan potensi, budaya, dan kerajinan lokal yang dimilikinya, kampung ini memiliki daya tarik wisata yang mampu membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun potensi utama yang dimiliki oleh masyarakat setempat adalah merajut, tetapi tidak menutup potensi masyarakat lainnya untuk berkembang. Saat ini, Kampung Wisata Kreatif Binong Jati menunjukkan berbagai potensinya dari berbagai macam aspek seperti kuliner, lingkungan, seni dan budaya, hingga penginapan.

Dengan memiliki keberagaman potensi tersebut akhirnya Binong Jati telah memenuhi standar untuk ditetapkan sebagai kampung wisata kreatif dalam keputusan Wali Kota Bandung nomor 556/kep.835-disbudpar/2021 pada tanggal 16 September 2021 mengenai penetapan Kelurahan Binong pada Kecamatan Batununggal sebagai Kampung Wisata Kreatif Rajut. Saat ini masyarakat yang mengunjungi kawasan Kampung Wisata Kreatif dapat menikmati seluruh potensi yang ada selain hanya berbelanja rajut. Dalam kawasan Kampung Wisata Binong Jati, para pengunjung dapat menikmati keindahan alam pedesaan, melihat proses pembuatan rajutan, menikmati kuliner, serta berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Terdapat berbagai acara budaya dan festival yang diadakan secara berkala, memperkaya pengalaman wisatawan, dan meningkatkan daya tarik kampung wisata ini. Semua hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat, menjadikan Kampung Wisata Rajut Binong sebagai destinasi wisata yang semakin diminati dan berkembang secara positif. Jika wisatawan ingin menikmati

seluruh potensi yang tersedia secara langsung pun dapat dilakukan, dikarenakan Binong Jati menawarkan paket berwisata yang di dalamnya terdapat paket-paket eksklusif untuk dapat menikmati seluruh potensi wisata yang tersedia. Berbeda dengan beberapa potensi wisata yang lain, Binong Jati memiliki paket wisata yang di dalamnya terdapat penginapan untuk para wisatawan yang datang dari luar kota maupun mancanegara untuk beristirahat.

Kampung Wisata Kreatif Binong Jati merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Bandung berlokasi di Kecamatan Batununggal. Penamaan Binong Jati sendiri berasal dari nama tumbuhan *aji winong (Tetrameles nudiflora)*, sebuah tanaman yang langka dan termasuk ke dalam tanaman keras. Tanaman binong akhirnya menjadi sebuah penanda dan ciri lokasi salah satu tempat yang ada di wilayah *Districk Oedjoengbroeng* Wetan sejak awal abad ke-19. Binong Jati berdiri sejak awal abad ke-19 dan mulai berkembang pada tahun 1975 karena rajutnya. Keahlian yang dimiliki oleh masyarakat ini yang kemudian membentuk Binong Jati menjadi sebuah kawasan industri rajutan. Merajut menjadi salah satu sumber utama pencaharian mereka sejak tahun 1960.

Seiring dengan tingginya peminat serta banyaknya permintaan, pada tahun 2004 Binong Jati memiliki 350 pabrik rajut dan menarik wisatawan, baik lokal maupun mancanegara untuk berbelanja. Setiap pelaku usaha memiliki sekitar 10 mesin rajut dan mempekerjakan 20 karyawan. Harga tiap potong rajut berkisar antara Rp.15.000 hingga Rp.50.000 tergantung dengan model, dengan harga yang relatif rendah tersebut tak heran jika dalam sehari pelaku usaha bisa menyampai keuntungan yang cukup banyak untuk pembelian *reseller* yang setiap pembeliannya minimal satu lusin (Hermawan, et al., 2023).

### 1.4.3. Lokasi KWK Binong Jati

Kampung Wisata Kreatif Binong Jati yang terletak di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Terletak di sekitar jalan-jalan utama, seperti Jalan Gatot Subroto dan Jalan Ibrahim Adjie, kampung ini juga berdekatan dengan keindahan alam Sungai Cikapundung yang menambah daya tariknya sebagai destinasi wisata. Keberadaannya yang berdekatan dengan pusat kota serta aksesibilitasnya yang baik membuat Kampung Wisata Kreatif Binong Jati menjadi tempat yang sangat diunggulkan bagi para wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang autentik sekaligus menikmati keindahan alam perkotaan yang unik.



Gambar 1.2. Peta Lokasi Kampung Wisata Kreatif Binong Jati

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (2023)

#### 1.4.4. Struktur Kepengurusan KWK Binong Jati

Tabel 1.1 Struktur Kepengurusan KWK Binong Jati

<b>Struktur Kepengurusan Pokdarwis KWK Binong Jati</b>		
A. Ketua	:	Eka Rahmat Jaya
B. Wakil Ketua	:	Agus Mulyana
C. Sekretaris	:	Dewi Ratna Purwanti
		Michelle Santi Kurniawan
D. Bendahara	:	Lia Sugiati
E. Ketertiban dan Keamanan	:	Babinsa Kelurahan Binong
		Bhabinkamtibmas Kelurahan Binong
		Linmas
		Sundawani
		Pemuda Pancasila
F. Kebersihan dan Keindahan	:	Enjah
		Tuti
G. Daya Tarik Wisata dan Kenangan	:	Dian Nurdini
		Unen

		Jajang Arifin
		Wahyudin
		Koordinator RW 01-10
H. Humas dan Sumber Daya Manusia	:	LPM Kelurahan Binong
		PKK Kelurahan Binong
		Karang Taruna Kelurahan Binong
I. Content dan Branding	:	Reyga Firdhan Handika
		Mukhlis Shodiqin
		Wandarisna Nurmalitasari
J. Sosial Media dan Marketplace	:	Anan
		Rival
K. Dana Usaha, CSR & Sponsorship	:	Suyanto

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (2023)

#### **1.4.5. Potensi Wisata yang ada di KWK Binong Jati**

Binong Jati memiliki sumber daya alam yang kaya akan potensi-potensi luar biasa yang dapat memberikan kontribusi positif dalam aspek kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa potensi yang dimiliki oleh Binong Jati yang dapat membantu mendorong perkembangan daerah dan komunitas sekitarnya

##### **1. Sentra Rajut**

Istilah 'sentra rajut' merujuk pada suatu pusat produksi rajutan yang menjadi jantungnya bagi pembuatan barang-barang rajutan, baik itu hasil dari rajutan tangan maupun mesin. Kampung Wisata Kreatif Binong Jati memang dikenal luas sebagai sentra rajut yang sangat terkemuka, tidak hanya karena memiliki sejumlah perajin yang sangat terampil di bidangnya, tetapi juga karena kolaborasi yang erat di antara mereka. Para perajin ini bekerja bersama-sama dengan semangat kolektif untuk menciptakan dan menghasilkan berbagai produk rajutan yang bervariasi, seperti pakaian, aksesoris, dan berbagai macam kerajinan tangan yang memukau. Sentra rajut ini memiliki peran yang sangat vital sebagai pusat ekonomi di wilayah Binong Jati. Produk-produk rajutan yang dihasilkan tidak hanya dijual secara lokal, tetapi juga diekspor ke pasar internasional. Kualitas dan keunikan produk rajutan dari sentra ini menjadi daya tarik utama yang memicu minat pasar yang tinggi, yang pada gilirannya mengakibatkan pesatnya pertumbuhan ekonomi di Binong Jati.

Fenomena ini turut mendorong beberapa penduduk setempat untuk membuka usaha serupa sebagai respons terhadap permintaan yang meningkat. Produk rajutan yang dihasilkan di Binong Jati memiliki beragam variasi dan teknik yang digunakan oleh para perajin. Mulai dari pola-pola yang sederhana hingga yang sangat rumit dan artistik, seperti rajutan lurus, rajutan melingkar (*crochet*), rajutan anyaman, dan rajutan *tapestry*. Kreativitas yang dituangkan dalam setiap produk rajutan menunjukkan keahlian dan kemampuan teknis yang luar biasa dari para perajin di Binong Jati.

Tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk rajutan dari Binong Jati turut mendorong berkembangnya aktivitas ekonomi di wilayah ini. Bahkan, kepopuleran produk rajutan dari Binong Jati telah meluas ke berbagai daerah, terbukti dengan adanya toko-toko khusus yang menjual produk-produk rajutan ini di Mall Paris Van Java dan IKEA, selain dari toko-toko yang berada di Binong Jati itu sendiri.

Kesuksesan ini menjadi bukti konkret akan prestasi serta daya tarik unik dari sentra rajut ini di mata pasar lokal maupun internasional.



Gambar 1.3. Logo Kampoeng Radjoet

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati Binong Jati (2023)

## 2. Kuliner

Kuliner yang tersedia di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati menjadi magnet tersendiri bagi para pengunjung. Di kampung ini, wisatawan tidak hanya akan disuguhkan dengan keindahan kerajinan rajut yang terkenal, tetapi juga dengan beragam hidangan khas Binong yang unik, lezat, dan menarik. Masyarakat Binong memiliki sejumlah hidangan yang tidak hanya menggugah selera, tetapi juga mengandung cerita dan kearifan lokal yang turun-temurun.

Salah satu hidangan yang tak boleh dilewatkan adalah "Mie Kocok Bu Lilis". Hidangan ini terdiri dari mi dengan cita rasa kaldu sapi yang khas disertai dengan bakso dan tetelan yang kemudian diolah secara khas, memberikan cita rasa yang unik dan menggugah selera membuat hidangan ini menjadi favorit di kalangan pengunjung. Tak hanya itu, ada pula "Tetenong" yang merupakan varian minuman khas daerah ini. Keberagaman kuliner yang dimiliki oleh Binong Jati tidak hanya sekadar tentang rasa, tetapi juga menceritakan sejarah dan kebudayaan yang kaya. Pengunjung tidak hanya disuguhkan dengan hidangan lezat, tetapi juga diperkenalkan pada kearifan lokal yang

terjaga dalam setiap sajian. Hal ini membuat pengalaman berkunjung ke Kampung Wisata Kreatif Binong Jati menjadi lebih berkesan dan menyeluruh, membiarkan Anda menikmati keindahan seni rajut sekaligus kelezatan kuliner khas daerah.

- Tetenong (Teh Telang Binong)

'Tetenong' merupakan singkatan dari Teh Telang Binong. Minuman ini terbuat dari campuran gula, lemon, dan bunga telang, dan memiliki beragam manfaat, termasuk untuk merilekskan tubuh. Saat ini, Tetenong belum dijual secara luas, hanya digunakan sebagai minuman selamat datang bagi para pengunjung, yang juga berfungsi sebagai sarana promosi melalui rekomendasi mulut ke mulut.



Gambar 1.4. Teh Tetenong Khas Binong Jati

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Mie Kocok Bu Lilis

Mie Kocok Bu Lilis adalah salah satu kuliner yang sangat populer di Binong. Hidangan ini memiliki daya tarik yang kuat karena harga yang terjangkau, bahan-bahan berkualitas yang digunakan, dan rasa yang sangat lezat. Kuliner ini telah memikat hati banyak orang karena rasa gurih dan nikmatnya. Harga yang bersahabat membuatnya menjadi pilihan favorit bagi warga setempat dan



pengunjung. Mie Kocok Bu Lilis adalah bukti nyata bagaimana cita rasa yang istimewa dapat ditemukan dalam hidangan sederhana, menjadikannya salah satu kuliner yang tak boleh dilewatkan saat berada di Binong.



Gambar 1.5. Mie Kocok Bu Lilis Binong Jati

Sumber : Dokumentasi Peneliti

### 3. Homestay

*Homestay* telah menjadi pilihan akomodasi yang sangat diminati oleh para wisatawan yang ingin lebih mendalami budaya lokal dan merasakan pengalaman autentik di Binong Jati. Konsep ini tidak hanya sekadar menyediakan tempat menginap, tetapi juga memungkinkan wisatawan untuk terlibat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan yang jauh dari keramaian kota. Menginap di *homestay* memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan kehidupan yang berbeda dengan program wisata yang diberikan.

Interaksi langsung dengan penduduk setempat menjadi daya tarik utama dari pengalaman menginap di *homestay*. Salah satu keunggulan yang menarik dari *homestay* adalah harganya yang terjangkau, memberikan nilai tambah bagi para wisatawan yang ingin mengoptimalkan anggaran perjalanan mereka. Tak hanya itu, pengalaman yang lebih personal dengan tuan rumah yang ramah turut menjadi magnet tersendiri.

Interaksi yang hangat dengan tuan rumah lokal dapat memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan sehari-hari, kebiasaan, serta kebudayaan yang unik dari daerah tersebut. Tidak jarang, *homestay* juga menawarkan pengalaman kuliner lokal yang autentik.

Para tamu dapat menikmati masakan khas daerah seperti Mie Kocok Bu Lilis yang disajikan dengan cita rasa yang autentik. Karimake Homestay yang dikelola oleh penduduk setempat ini menjadi pilihan ideal bagi para wisatawan yang ingin merasakan pengalaman dalam membuat seni rajut sambil menikmati suasana pedesaan yang damai dan hangat. Pengalaman menginap di Karimake *Homestay* tidak hanya tentang tempat bermalam, melainkan juga tentang merasakan kedekatan dengan alam dan budaya lokal, serta terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.



Gambar 1.6. Karimake *Homestay* Binong Jati

Sumber: Instagram @karimake.homestay

#### 4. Kesenian Binong Jati

##### a. Pencak Silat

Pencak Silat adalah warisan budaya Indonesia yang kaya akan nilai sejarah, keindahan gerakan, dan filosofi yang mendalam. Seni bela diri ini tidak hanya memperoleh pengakuan di dalam negeri, namun juga telah merambah ke berbagai negara di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Brunei, Singapura, dan Filipina. Keberadaannya tidak hanya sebagai bentuk olah fisik semata, melainkan juga sebagai representasi dari kekayaan budaya serta identitas masyarakat di Indonesia.

Dalam konteks budaya, Pencak Silat bukan sekadar suatu keahlian bela diri, tetapi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari tradisi dan identitas setiap daerah di Indonesia. Kehadirannya tidak hanya terbatas di ajang kompetisi atau latihan, tetapi juga sering menjadi bagian dari perayaan budaya seperti upacara pernikahan, festival, atau pun acara keagamaan. Keindahan gerakan serta kekuatan yang dilengkapi dengan kehalusan teknik, dan filosofi yang terkandung di dalamnya menjadikan Pencak Silat sebagai seni bela diri yang luar biasa dan mendalam.

Di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati, meskipun informasi terperinci mungkin terbatas, Pencak Silat tetap menjadi salah satu elemen yang sangat khas dalam membangun citra dan identitas kampung tersebut. Pengembangan dan pemanfaatan seni bela diri ini terus berkembang, bahkan mencapai tingkat internasional. Keberadaan Pencak Silat di Binong Jati bukan hanya sebagai seni bela diri semata, tetapi juga sebagai alat untuk memperkenalkan kekayaan budaya daerah tersebut kepada dunia.

Pencak Silat di Binong Jati bukan hanya menjadi hiburan atau pertunjukan semata, tetapi juga menjadi daya tarik utama yang mencerminkan hubungan yang erat antara seni bela diri ini dengan masyarakat setempat. Keterlibatan mereka dalam melestarikan, mengembangkan, dan mengimplementasikan Pencak Silat menjadi salah satu wujud dari kecintaan mereka terhadap warisan budaya yang telah turun temurun diwariskan kepada mereka. Keberadaan Pencak Silat bukan hanya sebagai gerakan fisik, melainkan juga sebagai simbol kebanggaan akan identitas dan kekayaan budaya yang dimiliki oleh



Gambar 1.7. Himpunan Pencak Silat di Binong Jati

Sumber: Instagram @kampungwisatabinong

#### b. Alat Musik Kecapi

Binong Jati telah menjadi salah satu pusat unggulan dalam pengembangan alat musik tradisional kecapi. Hal ini menjadi ciri khas karena Binong Jati telah berhasil memasarkan berbagai jenis kecapi ke berbagai daerah. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras masyarakat lokal yang memiliki bakat dan keahlian dalam pembuatan kecapi. Masyarakat setempat dengan teliti menciptakan alat musik kecapi ini. Dedikasi dan keterampilan yang dimiliki tidak hanya menghasilkan kecapi yang berkualitas tinggi, tetapi juga

menjadikan Binong Jati sebagai sumber yang terpercaya dalam pembuatan alat musik kecapi. Hal ini berkontribusi besar dalam melestarikan dan mengembangkan warisan musik tradisional yang bernilai tinggi.



Gambar 1.8. Tempat Produksi Alat Kesenian Kecapi di Binong Jati  
Sumber: Dokumentasi Peneliti

## 5. Ciko Arena

Ciko Arena merupakan sebuah inisiatif yang sangat berarti bagi Kampung Wisata Kreatif Binong, yang memiliki fokus untuk menyediakan ruang hiburan dan rekreasi bagi penduduk setempat. Terletak di sejumlah taman, keberadaan Ciko Arena menjadi perwujudan dari upaya memperkaya kualitas hidup masyarakat sekitar. Saat ini, tiga taman Ciko Arena hadir di kawasan tersebut, masing-masing menawarkan beragam fasilitas yang menarik. Taman Ciko Arena 1 telah dirancang dengan fasilitas yang memukau, seperti taman BMX yang menantang dan Aquascape yang indah. Taman ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi pecinta sepeda untuk mengasah keterampilan di lintasan BMX yang disediakan, tetapi juga memanjakan pengunjung dengan keindahan dan ketenangan yang disuguhkan oleh tata letak Aquascape yang teratur dan memikat.

Di sisi lain, Taman Ciko Arena 2 menawarkan lapangan yang luas untuk bermain bola dan berbagai aktivitas rekreasi lainnya bagi anak-anak maupun warga setempat. Keberadaan lapangan ini memungkinkan adanya interaksi sosial, membangun semangat kebersamaan, dan tentu saja, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk tetap aktif secara fisik dalam suasana yang menyenangkan. Meskipun masih dalam tahap pembangunan, Taman Ciko Arena 3 menjanjikan kemungkinan yang menarik untuk menjadi tambahan fasilitas yang memikat di kawasan tersebut. Meskipun belum pasti tujuannya, potensi pengembangan taman ini bisa menjadi salah satu wadah untuk kegiatan komunitas, kegiatan seni, atau fasilitas lain yang mendukung hiburan dan rekreasi masyarakat.

Ciko Arena telah menjadi destinasi favorit bagi warga Binong, tidak hanya sebagai tempat hiburan semata, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial. Masyarakat lokal sering kali mengunjungi Ciko Arena untuk menikmati waktu bersama keluarga, bermain dengan teman-teman, atau bahkan hanya untuk menikmati hidangan khas Binong yang tersedia di sekitar taman-taman tersebut. Keberadaan Ciko Arena menjadi salah satu elemen penting dalam memperkaya gaya hidup dan kegiatan masyarakat di Kampung Wisata Kreatif Binong Jati.



Gambar 1.9. Ciko Arena di Kawasan Kampung Kreatif Binong Jati

Sumber : Dokumentasi Peneliti

## 6. *Aquascape*

*Aquascape* merupakan seni yang menggabungkan kreativitas dan keahlian dalam menciptakan ekosistem air tawar yang indah dengan sentuhan dekoratif yang menarik. Proses ini melibatkan pengaturan dan komposisi elemen-elemen, seperti pasir, batu, kayu, tanaman hias, dan hewan air tawar dalam sebuah wadah atau akuarium. Di Kelurahan Binong, terdapat *Aquascape* yang dikenal dengan sebutan '*Aquascape* Situ Otong', merujuk pada Danau Otong yang merupakan bagian dari kekayaan alam di daerah tersebut.

Nama Situ Otong diambil dari seorang tokoh lokal, Bapak Haji Otong, yang memiliki kisah hidup yang unik dan menjadi sumber inspirasi bagi nama dan eksistensi danau ini. Sejarah Situ Otong bermula sejak tahun 1988 dan telah menjadi sumber air penting bagi masyarakat sekitar. Lokasinya terletak di Binong Jati II RT.06/06, Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal. Dengan ukuran 8,3 x 7,6 meter, danau ini tidak hanya menjadi elemen penting dalam ekosistem lokal, tetapi juga memancarkan keindahan alam yang unik. Awalnya, Situ Otong dibangun oleh pemerintah sebagai fasilitas umum yang memiliki peran vital dalam menjaga ketersediaan air di Kota Bandung. Perannya tidak hanya sebagai sumber air, tetapi juga sebagai tempat rekreasi dan cagar alam bagi warga sekitar.

Namun, seiring berjalannya waktu, perubahan pemandangan dan transformasi Situ Otong menjadi *Aquascape* telah menarik minat banyak pengunjung yang ingin menikmati keindahan seni ekosistem air tawar yang diciptakan dengan susunan tanaman, batu-batuan, dan elemen dekoratif lainnya. *Aquascape* Situ Otong menjadi sebuah simbol dari hubungan erat antara alam, kebudayaan lokal, dan seni kreatif manusia. Keberadaannya tidak hanya sebagai representasi estetika keindahan alam,

tetapi juga sebagai cermin dari kolaborasi harmonis antara manusia dan lingkungan. Dengan menghadirkan keindahan alam dalam wujud seni Aquascape, Situ Otong tidak hanya menjadi tempat yang menarik untuk dinikmati secara visual, tetapi juga menyimpan kisah dan nilai-nilai sejarah yang berharga bagi masyarakat Binong.



Gambar 1.10. *Aquascape* Situ Otong  
Sumber: Dokumentasi Penulis

#### 1.4.6. Paket Program Wisata yang ada di KWK Binong Jati



**MERAKIT**  
Merajut Asa Kita

**SHOPPING VILLAGE**

**MERASA**

**SEKOLAH RAJUT**

**LIVE IN**

**HARGA SATUAN**

PAKET	HARGA
TESTER BING BING	15K /Pax
SNACK BOX	25K /Pax
KH KOKOK	35K /Pax
KADAM CATERING	35K /Pax
GUIRE LINGAL	99K
HOME STAY	140K /Normal
ATRAKSI PENCAK SIJAT	350K
ATRAKSI JAPONG	350K
ATRAKSI KECAN	350K
SEWA MOTOR	75K
SEWA ANKUPU	300K
SEWA MOBIL	500K
SEWA BANUNGS	1200K
SEWA HI-ACE	1.500K

**PETA PANDUAN**  
@merajutasakita

**PAKET HARGA 49K**

- GUIDE
- MERCHANDISE
- WELCOME DRINK

**PAKET H-HUBUSU HARGA 74K**

- MENTAL HEALTH & DISABILITAS
- ESKIP
- WORKSHOP
- SNACK BOX
- MERCHANDISE

**PAKET HARGA 249K**

- GUIDE
- MAKAN SIANG
- MERCHANDISE
- WORKSHOP RAJUT
- ATRAKSI BUDAYA

**PAKET HARGA 599K**

- 2 ATRAKSI BUDAYA
- WORKSHOP RAJUT
- MERCHANDISE
- SARAPAN MAKAN SIANG, MAKAN MALAM
- HOMESTAY (2 PARI 2 MALAM)

**SCAN DISINI >>>**  
UNTUK INFORMASI RUNDUNGAN KAMPUNG WISATA BINONG

**ALUR PRODUKSI**

1. Ide/ Desain / Konsep
2. Berang / Bahan Rajut
3. Proses Menjahit: Headband / Crochet, Mainan, Tappi, Daster, Mainan, Baju, Perompak
4. Proses Jait Lirking
5. Proses Cbrax
6. Proses Quality Control / som
7. Steam Uap
8. Packing / Pengiriman

**PAKET HARGA 99K**

- GUIDE
- WORKSHOP RAJUT
- MAKAN SIANG
- MERCHANDISE

**PAKET HARGA 149K**

- GUIDE
- MAKAN SIANG
- MERCHANDISE
- WORKSHOP MENJAJIT

Gambar 1.11. Paket Program Wisata Binong Jati

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (2023)

Dalam upaya untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki kawasan Binong Jati secara menyeluruh, langkah strategis telah diambil dengan penciptaan program paket wisata yang menjanjikan pengalaman menarik bagi para wisatawan. Program ini disusun dengan cermat, menghadirkan beragam kategori yang menyediakan kesempatan bagi pengunjung untuk mengeksplorasi setiap aspek yang unik dan menarik di wilayah ini. Dari petualangan alam yang memukau hingga kekayaan warisan budaya yang memikat, serta ragam kuliner autentik, Binong Jati berkomitmen untuk menyajikan pengalaman tak terlupakan bagi setiap jenis wisatawan.

Melalui program ini, pengunjung diberi kesempatan untuk menyesuaikan perjalanan mereka sesuai minat dan preferensi, memungkinkan mereka untuk

merasakan keindahan alam, memahami kekayaan budaya, serta menikmati kelezatan kuliner khas daerah ini. Paket wisata yang komprehensif ini bertujuan tidak hanya untuk mempromosikan keindahan alam Binong Jati, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat lokal, menciptakan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, serta meningkatkan pengalaman dan pengetahuan para pengunjung tentang keberagaman budaya yang ada di kawasan tersebut. Dengan demikian, Binong Jati berharap dapat menjadi destinasi yang tidak hanya memikat bagi para wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Paket program wisatanya sendiri dijelaskan sebagai berikut:

- Merakit I

Program Merakit I ditawarkan dengan harga Rp. 99.000, yang mencakup sejumlah fasilitas yang memperkaya pengalaman wisatawan. Dalam paket ini, wisatawan akan menerima bantuan seorang *guide* yang ahli dan akan mendampingi mereka selama perjalanan singkat. Seorang *guide* akan mengarahkan para wisatawan ke sebuah *workshop* rajut yang telah dirancang khusus. Di dalam *workshop* ini, peserta akan diajak untuk menyelami alur produksi rajutan secara langsung. Tak hanya itu, paket ini juga menyediakan nasi box serta *merchandise* sebagai kenang-kenangan bagi para peserta. Dengan harga yang terjangkau, program ini memberikan pengalaman yang mendalam dan menyenangkan bagi para peserta dengan menggabungkan pengajaran langsung dengan fasilitas yang memuaskan.

- Merakit II

Program Merakit II ditawarkan dengan harga Rp. 149.000, yang mencakup fasilitas lebih memuaskan untuk para wisatawan. Tidak jauh berbeda dengan paket Merakit I, dalam paket Merakit II pun mendapatkan *guide*, *workshop*, juga *merchandise*.

Namun yang berbeda adalah makan siang yang didapatkan tidak hanya berupa nasi box, tetapi berupa makan siang yang lebih istimewa daripada biasanya.

- *Shopping Village*

Program ini memiliki pilihan harga yang paling rendah sebesar Rp.49.000, meskipun demikian, dalam paket ini, pengalaman wisatawan mungkin sedikit terbatas dalam hal eksplorasi potensi-potensi yang ada di destinasi tersebut. Dalam program ini, wisatawan akan menikmati manfaat memiliki seorang pemandu wisata yang akan memberikan wawasan yang berharga tentang tempat yang dikunjungi. Meskipun waktu untuk mengeksplorasi destinasi terbatas, pemandu wisata akan memberikan informasi yang berharga dan menjadikan kunjungan tersebut lebih bermakna. Selain itu, wisatawan juga akan menerima *merchandise* khusus yang dapat menjadi kenang-kenangan unik dari perjalanan mereka. Serta, untuk menyambut kedatangan mereka, tersedia *welcome drink* yang menyegarkan untuk memberikan kesan hangat dan ramah sejak awal perjalanan. Meski menawarkan pengalaman yang lebih terfokus, program ini tetap menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin menjelajahi destinasi tanpa perlu menghabiskan banyak biaya. Bagi yang memiliki keterbatasan waktu atau anggaran, program ini tetap memberikan kesempatan untuk menikmati inti dari pengalaman wisata yang menyenangkan.

- MERASA

Paket MERASA adalah penawaran yang istimewa dan sangat terkhusus, paket ini mengutamakan pengalaman yang inklusif bagi teman-teman ataupun wisatawan yang memiliki disabilitas. Dengan harga yang sangat terjangkau sebesar Rp.74.000, paket ini didesain secara khusus untuk memastikan bahwa setiap orang dapat menikmati petualangan tanpa adanya hambatan. Kampung Wisata Kreatif Binong

Jati sangat memperhatikan bahwa keterbatasan fisik atau kondisi tertentu tidak seharusnya menjadi penghalang bagi seseorang untuk mengeksplorasi keindahan dunia pariwisata. Oleh karena itu, dalam paket ini, mereka telah memastikan agar pengalaman wisata tetap menyenangkan, informatif, dan menginspirasi, terlepas dari kondisi apapun. Pemandu wisata yang berpengalaman akan mendampingi wisatawan selama perjalanan, memberikan bantuan yang diperlukan, serta memberikan informasi dan wawasan tentang destinasi yang dikunjungi. Di samping itu, tersedia *workshop* khusus yang disesuaikan untuk memastikan pengalaman yang interaktif dan edukatif bagi semua peserta. Untuk kenyamanan selama perjalanan, mereka menyediakan *snack box* yang lezat, sehingga wisatawan dapat tetap merasa segar dan energik selama menikmati petualangan mereka. Selain itu, setiap peserta akan menerima *merchandise* eksklusif yang bisa menjadi kenangan istimewa dari pengalaman berharga mereka. Dengan paket MERASA, KWK Binong Jati berkomitmen untuk menciptakan pengalaman yang inklusif, memastikan bahwa semua orang dapat menikmati liburan yang tak terlupakan, tanpa memandang batasan atau kondisi yang ada.

- Sekolah Rajut

Seperti namanya, program ini mirip dengan sebuah sekolah di mana para wisatawan dapat merasakan pengalaman *study tour* yang dipandu oleh seorang *guide* yang berpengalaman. Mereka akan diantar untuk menjelajahi keindahan dan keaslian Kampung Wisata Binong. Peserta yang memilih program ini akan diberikan kesempatan untuk tidak hanya menikmati pemandangan yang menakjubkan, tetapi juga merasakan atmosfer kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Mereka akan diajak untuk mengenal lebih dekat kehidupan sehari-hari di kampung wisata tersebut, serta terlibat dalam kegiatan rajut yang menjadi kekhasan daerah tersebut.

Tak hanya itu, dalam paket ini, wisatawan akan dimanjakan dengan makan siang yang lezat, mengisi waktu istirahat mereka sambil menikmati hidangan khas setempat. Selain itu, mereka juga akan menerima *merchandise* sebagai kenang-kenangan spesial dari kunjungan mereka. Salah satu sorotan utama dari program ini adalah *workshop* rajut yang diselenggarakan khusus untuk peserta. Mereka akan diajarkan teknik-teknik rajut tradisional oleh para ahli setempat, memungkinkan mereka untuk belajar, berkreasi, dan menciptakan sesuatu dengan tangan mereka sendiri sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal. Yang membuat program ini semakin istimewa adalah adanya atraksi budaya khusus yang tersedia bagi peserta.

Mereka akan diberikan kesempatan langka untuk menyaksikan dan merasakan keindahan seni dan budaya lokal dalam bentuk pertunjukan atau demonstrasi langsung. Melalui program 'Sekolah Rajut', kami tidak hanya ingin memberikan pengalaman wisata yang mengesankan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi peserta untuk terlibat dalam kehidupan dan kebudayaan lokal, serta meningkatkan apresiasi terhadap seni rajut tradisional yang memiliki nilai sejarah dan keindahan yang mendalam.

- *Live In*

Paket ini memang menawarkan pengalaman yang eksklusif dengan harga yang memang cukup tinggi, sebesar Rp.599.000. Namun, dengan nilai investasi yang diberikan, KWK Binong Jati memberikan fasilitas yang sangat berkesan dan lengkap. Konsep '*Live In*' pada program ini menawarkan penginapan yang inklusif di *homestay* yang telah disiapkan, memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk benar-benar merasakan kehidupan sehari-hari di kawasan destinasi wisata. Penginapan selama 3 hari 2 malam dengan akomodasi *homestay* sudah termasuk dalam paket ini. Selama menginap, wisatawan akan diberikan kesempatan untuk

benar-benar merasakan kehidupan lokal, bersosialisasi dengan penduduk setempat, dan merasakan kehangatan keramahan mereka.

Tak hanya itu, fasilitas makanan yang disediakan mulai dari sarapan, makan siang, hingga makan malam akan membuat pengalaman menginap semakin lengkap dan berkesan. Seperti halnya paket wisata lainnya, peserta juga akan mengikuti workshop rajut yang menjadi ciri khas dari destinasi tersebut. Mereka akan diajak untuk belajar dan mencoba teknik-teknik rajut tradisional yang kaya akan nilai budaya. Selain itu, mereka juga akan menerima *merchandise* eksklusif sebagai kenang-kenangan dari perjalanan mereka.

Yang membuat paket '*Live In*' semakin istimewa adalah adanya pilihan dua atraksi budaya yang bisa dipilih oleh peserta. Mereka akan diberikan kesempatan untuk memilih dari berbagai macam atraksi budaya yang tersedia, yang bisa menjadi momen berharga dalam perjalanan mereka. Hal ini akan menambah dimensi kebudayaan yang lebih dalam dalam pengalaman mereka di destinasi tersebut. Dengan memberikan kesempatan untuk benar-benar 'hidup' di lingkungan kultural yang autentik dan merasakan kedekatan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal, paket '*Live In*' menjadi investasi berharga bagi mereka yang menghargai pengalaman wisata yang mendalam dan inklusif.

#### **1.4.7. Harga Satuan Wisata yang ada di KWK Binong Jati**

Bagi para wisatawan yang berminat merasakan potensi wisata yang ditawarkan atau menyaksikan atraksi budaya khas di Binong Jati tanpa terikat dengan paket wisata yang disiapkan, mereka dapat dengan fleksibilitas memilih opsi harga satuan per potensi wisata yang mereka inginkan. Opsi ini memungkinkan wisatawan untuk menyesuaikan kunjungan mereka sesuai

minat dan preferensi pribadi tanpa harus terikat dengan keseluruhan paket. Harga satuan yang diberlakukan memungkinkan wisatawan untuk lebih leluasa dalam menyesuaikan rencana perjalanan mereka, memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam dan pribadi terhadap pesona wisata dan kekayaan budaya yang ditawarkan di Binong Jati. Dengan opsi ini, pengalaman wisata menjadi lebih personal dan disesuaikan dengan keinginan masing-masing pengunjung, menambah nilai serta fleksibilitas dalam menikmati keindahan dan keunikannya. Harga yang ditawarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Harga Satuan Potensi Wisata Binong Jati

<b>Paket</b>	<b>Harga</b>
Teh Telang Binong	Rp. 10.000/pack
Snack Box	Rp. 15.000/pack
Mie Kocok	Rp. 25.000/pack
Makan Catering	Rp. 35.000/pack
Guide Lokal	Rp. 99.000
Homestay	Rp. 149.000/kamar
Atraksi Pencak Silat	Rp. 350.000
Atraksi Jaipong	Rp. 350.000
Atraksi Kecapi	Rp. 350.000
Sewa Motor	Rp. 75.000
Sewa Angkot	Rp. 300.000
Sewa Mobil	Rp. 350.000
Sewa Bandros	Rp. 1.250.000

Sewa Hi-Ace	Rp. 1.500.000
-------------	---------------

Sumber: Dokumen Kampung Wisata Kreatif Binong Jati (2023)

#### **1.4.8. Akun Media Sosial dan *Marketplace***

Instagram :

Kampung Wisata Binong : @kampungwisatabinong

Homestay : @karimake.homestay

Merajut : @kampoengradjoet.id

@storymerajutasakita

Tiktok : @galleryrajutsale

@merajutasakita

Shopee : merajutasakita